

ANALISIS HUBUNGAN KARAKTERISTIK DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAGUSIBU (DAPATKAN, GUNAKAN, SIMPAN, BUANG) OBAT PADA MAHASISWA PRODI FARMASI (S-1) UNJAYA

Annisa Putri Anggraini¹, Sugiyono², Niken Larasati²

INTISARI

Latar Belakang: Kurangnya pemahaman masyarakat terkait cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat secara benar menjadi alasan dilakukannya DaGuSiBu obat. Pengetahuan yang baik dan benar terkait DaGuSiBu obat akan mengurangi kesalahan dan akan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Kontribusi dari mahasiswa farmasi sebagai calon Apoteker sangat diperlukan untuk mengedukasi masyarakat terkait DaGuSiBu obat.

Tujuan Penelitian: Menganalisis hubungan karakteristik (usia, jenis kelamin, dan tingkat pembelajaran) dengan tingkat pengetahuan DaGuSiBu Obat pada mahasiswa Program Studi Farmasi (S-1) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Metode Penelitian: Penelitian ini termasuk jenis penelitian observasional (non eksperimental) dengan pendekatan *cross sectional*. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner dalam bentuk *google form*. Adapun jumlah responden pada penelitian ini berjumlah 91 mahasiswa yang diambil dengan menggunakan teknik *quota sampling*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat untuk mendeskripsikan karakteristik dan tingkat pengetahuan mahasiswa serta analisis bivariat menggunakan uji *Chi-square* dan *Fisher's Exact Test* untuk mengetahui hubungan antara karakteristik mahasiswa dengan tingkat pengetahuan.

Hasil Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik mahasiswa pada penelitian ini mayoritas berusia ≥ 20 tahun (73,6%), berjenis kelamin perempuan (86,8%), dan mahasiswa berada pada tingkat pembelajaran rendah yaitu mahasiswa pada Tingkat I (26,4%). Tingkat pengetahuan mahasiswa tentang DaGuSiBu obat di antaranya kategori baik (18,7%), cukup (61,5%), dan kurang (19,8%). Hasil uji *Chi-square* didapatkan *p-value* untuk tingkat pembelajran sebesar 0,171, sedangkan hasil uji *Fisher's Exact Test* didapatkan *p-value* pada karakteristik usia dan jenis kelamin berturut-turut 0,033 dan 0,748.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara karakteristik usia dengan tingkat pengetahuan DaGusiBu obat, sedangkan pada karakteristik jenis kelamin dan tingkat pembelajaran tidak terdapat hubungan dengan tingkat pengetahuan DaGuSiBu obat.

Kata kunci: Mahasiswa, DaGusiBu obat, Pengetahuan

¹ Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad yani Yogyakarta

² Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

ANALYSIS OF RELATIONSHIP CHARACTERISTICS WITH DAGUSIBU KNOWLEDGE LEVEL (GET, USE, SAVE, DISPOSAL) MEDICINE IN UNJAYA PHAMACY (S-1) STUDENTS

Annisa Putri Anggraini¹, Sugiyono², Niken Larasati²

ABSTRACT

Background: Lack of public understanding of how to get, use, store and dispose of drugs properly is the reason for DaGuSiBu treatment. Good and correct knowledge about DaGuSiBu medication will reduce errors and will improve public health status. Contributions from pharmacy students as potential pharmacists are needed to educate the public about DaGuSiBu medicine.

Objective: Analyzing the relationship between characteristics (age, gender, and level of learning) with DaGuSiBu Drug knowledge level in Pharmacy Study Program (S-1) students at University Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Methods: This research is a type of observational research (non-experimental) with a cross sectional approach. The instrument in this study used a questionnaire in the form of a Google form. The number of respondents in this study amounted to 91 students who were taken using the quota sampling technique. The data obtained were then analyzed using univariate and bivariate analysis. Univariate analysis was used to describe the characteristics and knowledge level of students and bivariate analysis used the Chi-square test to determine the relationship between student characteristics and knowledge level.

Result: The results showed that the characteristics of the students in this study were mostly aged ≥ 20 years (73.6%), were female (86.8%), and students were at a low learning level, namely students at Level I (26.4%). The level of student knowledge about DaGuSiBu medicine includes good (18.7%), moderate (61.5%), and poor (19.8%) categories. The results of the Chi-square test obtained a p-value for the learning level of 0.171, while the results of the Fisher's Exact Test obtained a p-value for age and gender characteristics of 0.033 and 0.748, respectively.

Conclusion: There is a characteristic relationship between age and the level of knowledge of DaGuSiBu medicine, while in the characteristics of gender and level of learning there is no relationship with the level of knowledge of DaGuSiBu medicine.

Keyword: Student, DaGuSiBu medicine, Knowledge

¹ Student of Pharmacy at University Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Lecturer of Pharmacy at University Jenderal Achmad Yani Yogyakarta